

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung mengenai Implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus. Serta faktor penghambat dan pendukung pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.² Pendekatan deskriptif lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikatif terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.³ Jadi, dalam penelitian ini, penulis memaparkan dan memahami proses pelaksanaan pengelolaan kelas secara sistematis dan apa adanya atau dalam konteks ini adalah “Implementasi Pengelolaan kelas dengan Pendekatan *Eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran Aqidah akhlak siswa di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus” yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 4.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 28.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2005, hlm 70.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui sumber data. Sumber data ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data yang penulis dapatkan melalui observasi yaitu kepala madrasah, guru Aqidah akhlak dan peserta didik.

- a. Kepala Madrasah, untuk mengetahui implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* yang diterapkan guru aqidah akhlak pada proses pembelajarannya.
- b. Guru Aqidah akhlak, untuk mengamati proses implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak.
- c. Peserta didik kelas V, untuk mengetahui tanggapan dan penilaian siswa mengenai implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan pada pembelajaran aqidah akhlak.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder ini peneliti dapatkan melalui dokumentasi dan

⁴ Hamidi, *Ibid*, hlm 61.

⁵ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm . 91.

arsip/laporan MI NU Tarbiyatus Shibyan berupa data-data sebagai berikut:

1. Sejarah singkat MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
2. Visi misi dan tujuan MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
3. Struktur organisasi MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
4. Keadaan peserta didik MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
5. Keadaan guru MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
6. Keadaan fisik maupun non fisik bangunan MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
7. Kurikulum MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
8. RPP mata pelajaran Aqidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat didalamnya penelitian dilaksanakan. ⁶Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Sebelum menentukan tempat penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan *presurvey* atau penjajakan dan penelitian lapangan berupa letak demografi, geografi, serta keadaan madrasah. Pemilihan tempat penelitian ini karena untuk mengetahui pengajaran guru Aqidah Akhlak dalam pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

⁶ Hamidi, *Op. Cit*, hlm. 69.

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Metode observasi terus terang yakni peneliti dalam pengumpulan data terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Metode observasi terus terang ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada pihak yang akan diteliti melalui obyek penelitian dalam lokasi penelitian kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Pada tahap ini peneliti sudah memiliki permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap apa yang dilihat, di dengar, dan dirasakan oleh peneliti terkait implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus dan faktor penghambat serta pendukung implelementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam pembelajaran di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

2. Metode Wawancara / *Interview*

Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2001, hlm. 36.

⁸ Sutrisno, *Ibid*, hlm. 234.

wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, peneliti menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. sedangkan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak berstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan mengenai pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dan bagaimana pelaksanaannya yang lebih terarah.⁹

Metode wawancara ini peneliti gunakan agar lebih mudah memperoleh data¹⁰, yakni dengan melakukan tanya-jawab dengan sumber data yaitu pihak Madrasah Ibtidaiyah yang bersangkutan yaitu kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta beberapa beberapa siswa kelas V yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Wawancara tersebut dilakukan di lingkungan di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, untuk memperoleh data-data kondisi umum di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, gambar/foto, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹¹ Walaupun sumber data di luar kata-kata dan tindakan merupakan sumber data ke dua, namun sumber data yang berkaitan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 138-139.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Ibid*, 91.

¹¹ Lexy J. Moleong, *ibid*, hlm. 161.

dengan dokumentasi tidak dapat diabaikan. Untuk itu penelitian ini akan menggunakan banyak dokumen yang telah tersimpan dan berkaitan dengan pengelolaan di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang berupa dokumentasi Sejarah singkat MI NU Tarbiyatus Shibyan, Visi misi dan tujuan MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Struktur organisasi MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Keadaan peserta didik MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Keadaan guru MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Keadaan fisik maupun non fisik bangunan MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Kurikulum MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, RPP pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

Selain itu juga gambar/foto ketika wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta beberapa siswa kelas V, mengenai pelaksanaan pembelajaran yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, penulis akan melakukan *pertama*, teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data yang dalam terakhir ini penulis akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada informan yang telah ditulis oleh penulis dalam laporan penelitian. *Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat penulis belajar, termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif, yakni

kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹² Selain kelima langkah diatas, juga harus diperhatikan beberapa syarat, antara lain:

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru selama peneliti merasa data yang diterima logis, dengan demikian peneliti mengecek kembali keaslian data yang telah diberikan selama penelitian.¹³ Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan objek yang akan diteliti, yaitu pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*.

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.¹⁴ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Pres, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 369.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 376.

3. Uji Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan audit dan mereplikasi terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵ Dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan rumusan masalah yang terdiri dari pelaksanaan serta faktor penghambat dan pendukungnya, selanjutnya memasuki lapangan di MI NU Tarbiyatus Shiban, menentukan sumber data penelitian, melakukan analisis data, sampai membuat kesimpulan akhir.¹⁶ Cara ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujiannya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.¹⁷ Dalam penelitian, jangan sampai tidak ada proses tetapi hasilnya ada. Jadi, proses penelitian itu harus dilakukan dengan baik agar mendapatkan hasil yang optimal.

5. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Triangulasi juga diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 377.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 372.

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 378.

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 330.

sama. Yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik kelas V mengenai implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*. Dengan melakukan uji keabsahan data dengan cara-cara yang tertera di atas nantinya akan menemukan data yang konsisten dan valid tentang pelaksanaan

F. Analisis Data

Data yang terkumpul sudah barang tentu perlu adanya penganalisaan untuk memperoleh data yang valid dan benar keberadaannya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.²⁰ Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam hal ini adalah untuk menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 5.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336.

penuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini adalah: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²² Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Reduksi data ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti, yakni tentang pelaksanaan, dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting berupa bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*, serta evaluasi dari pembelajaran aqidah akhlak di MI NU Tarbiyatus Shibyan, dengan merangkum perolehan data, kemudian membuat kategori tentang perolehan data, mana yang dianggap benar oleh peneliti, dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata/uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³

Penyajian data ini peneliti gunakan untuk mempermudah peneliti dalam penyajian data, yakni dengan menyajikan data menguraikan kata-kata dalam bentuk uraian singkat berupa bagan maupun uraian yang mudah dipahami oleh peneliti mengenai hasil wawancara dan observasi

²¹ *Ibid*, hlm. 337.

²² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 338.

²³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 341.

mengenai implementasi pendekatan *eclectic* pada proses pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah difokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Verifikasi (*verification*)

Setelah di reduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁴

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁵ Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data yang kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan yang dilanjutkan dengan memberikan kesimpulan sehingga dihasilkan suatu penemuan baru dalam penelitian yakni berupa deskripsi atau gambaran tentang implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam kelas untuk meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak siswa di MI NU Tarbiyatus Shibyan.

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 345.

²⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 345.